

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang datanya berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Jayusman et al., 2020). Pendekatan waktu yang digunakan dengan desain deskriptif adalah retrospektif. Penelitian retrospektif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alam atau fenomena buatan. Studi ini juga merupakan cerminan dari keadaan yang sudah terjadi (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

#### **B. Lokasi dan waktu**

Penelitian dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Jalan DR. Radjiman, Sucen, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55514.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli Tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono tahun 2016, populasi adalah proses berpikir secara luas yang meliputi objek atau subjek yang telah dipilih peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pendonor darah yang lolos di UDD PMI Kabupaten Sleman pada Triwulan I Tahun 2022 yang terdata di SIMDON DAR dengan jumlah pendonor pada bulan Januari terdapat 495 pendonor, pada bulan Februari terdapat 362 pendonor, pada bulan Maret terdapat 467 pendonor yang lolos seleksi. Total populasi berjumlah 1.324 pendonor yang lolos seleksi donor darah.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono tahun 2016, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bertujuan untuk penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yang nantinya akan

menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pendonor yang telah lolos seleksi berjumlah 1.324 pendonor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Zakharia, 2021) Sampel juga berkarakteristik sama dengan populasi, dan sampel dapat mewakili populasi yang ada. Ketika suatu penelitian tertentu memiliki populasi yang besar, akan sulit bagi peneliti untuk menentukan jumlah responden. Jumlah sampel kemudian akan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin,yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Ket: n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Menggunakan rumus Slovin, akan dapat menentukan tingkat kesalahan, di mana semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin sedikit jumlah sampel yang dapat diambil.

Contoh perhitungan rumus slovin dengan jumlah sampel 1.324 dengan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{1.324}{(1 + 1.324 \times (0,10^2))}$$

$$n = \frac{1.324}{(1 + 1.324 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.324}{1 + 13,24}$$

$$n = \frac{1.324}{14,24}$$

$$n = 92,97$$

Dari 92,97 dibulatkan menjadi 93 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan random sampling karena populasinya besar dan teknik ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan kesempatan yang sama untuk setiap sampel. (Siwimaria, 2020).

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono tahun 2016, variable penelitian merupakan jenis maupun nilai seseorang orang, objek, maupun aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Variabel yang digunakan ialah karakteristik pendonor darah yang telah lolos seleksi donor berdasarkan jenis kelamin, umur pendonor, berat badan pendonor, tekanan darah, kadar hemoglobin, serta golongan darah.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan bentuk antara laki-laki dan perempuan secara biologis semenjak dilahirkan.	Forum data pendonor dan kartu identitas pendonor	Laki-laki Perempuan	Nominal
Umur pendonor	Umur pendonor dinyatakan dalam tahun dan tercantum dalam formulir pendonor	Forum data pendonor dan kartu identitas pendonor	Remaja (17-25 Th) Dewasa (26-45Th) Lansia (46-65 Th)	Ordinal
Berat badan pendonor	Berat badan yaitu gambaran massa tubuh untuk menilai keseimbangan dalam kebutuhan zat gizi manusia, hasil dilihat dari angka yang muncul saat pendonor menimbang berat badan.	Form data pendonor dan timbangan	50 – 60 kg 61 – 71 kg 72 – 82 kg 83 – 93 kg 94 – 104 kg	Interval

Tekanan darah	Tekanan darah menunjukkan seberapa kuat jantung memompa darah ke seluruh tubuh dengan menggunakan spygnomanometer	Form data pendonor dan spygnomanometer	TD rendah: sistole < 100 mmHg, diastole < 70 mmHg. TD normal: sistole $\geq$ 100 mmHg, diastole $\leq$ 170 mmHg. TD tinggi: sistole > diastole > 170 mmHg,	Ordinal
Kadar hemoglobin	Hemoglobin yaitu kapasitas darah mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Dengan cuvet yang terdapat darah donor yang di cek menggunakan HB checker.	Form data pendonor dan HB checker	12,5 – 13,5 g/dL 13,6 – 14,6 g/dL 14,7 – 15,7 g/dL 15,8 – 16,8 g/dL	Interval
Golongan darah ABO & Rhesus	Pembagian golongan darah berdasarkan sistem ABO dan Rhesus menggunakan kertas golongan darah dengan reagen anti A, B, dan D.	Form data pendonor dan kartu identitas pendonor	Golongan darah A Golongan darah B Golongan darah O Golongan darah AB Golongan darah Rh +/-	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpul data

Pada penelitian ini, alat yang digunakan ialah hasil obeservasi pendonor yang terdiri dari data jenis kelamin, umur pendonor, golongan darah, berat badan pendonor, tekanan darah, dan kadar hemoglobin yang lolos seleksi donor darah pada Triwulan I Tahun 2022.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data dan dokumen guna mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data sekunder dari UTD PMI Kabupaten Sleman, yang telah dirinci dalam buku laporan dan SIMDONDAR.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

#### **a. *Data Collecting***

Penelitian ini pengumpulan data sekunder pendonor darah yang lolos seleksi pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman.

#### **b. *Data Entry***

Data yang sudah diperoleh dimasukkan ke dalam sistem komputer yang tersimpan secara akurat agar mempermudah dalam pengolahan data.

#### **c. *Coding***

Perkodean merupakan pemberian identitas agar menandai setiap data yang ada. Caranya berupa pemberian kode-kode seperti angka, huruf, atau kombinasi antara angka dan huruf untuk memudahkan dalam pengolahan data.

#### **d. *Editing***

Editing dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah lengkap dan akurat, jika ada masalah dengan data, itu akan diperbaiki sesegera mungkin. Sehingga bisa digunakan untuk keperluan proses selanjutnya.

#### **e. *Cleaning***

Untuk menghapus atau membersihkan data yang tidak perlu digunakan.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif atau disebut dengan analisis univariat yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis data kategori yang menggunakan ukuran presentase, pada analisis tersebut akan menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, dan data diolah dengan aplikasi software SPSS (Priantoro, 2017).

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. Skep/308/KEPK/VIII/2022

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Tidak ada paksaan dari responden potensial dan tidak ada tekanan langsung atau tidak langsung pada sampel yang diselidiki oleh penulis. Peneliti juga melindungi privasi, identitas pendonor darah berdasarkan inisialnya.

### **2. Memenuhi aspek keadilan**

Dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah harus dilakukan secara jujur dan adil dalam lingkungan penelitian, peneliti harus menghormati hak – hak tiap individu serta memperhatikan aspek keadilan.

### **3. Menghormati privasi dan kerahasiaan**

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dari subjek penelitian mengenai data ataupun identitas responden.

### **4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian**

Penelitian yang akan dilakukan harus mendapat hasil bermanfaat dan tidak merugikan orang lain ataupun pihak lain.

## **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Persiapan**

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Peneliti menentukan topik masalah yang akan diteliti.
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian ke dosen pembimbing
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai tempat penelitian serta melakukan proses bimbingan
- d. Judul di acc, kemudian membuat lembar persetujuan judul
- e. Membuat surat izin studi pendahuluan
- f. Menyerahkan ke lahan dan menunggu surat balasan dari lahan
- g. Setelah ada surat balasan, melakukan pengambilan data penelitian
- h. Melakukan bimbingan, dan menyusun proposal penelitian dari bab 1-bab 3
- i. Melakukan cek plagiarisme

- j. Proposal penelitian di acc
  - k. Mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal
2. Pelaksanaan
- a. Melakukan ujian seminar proposal
  - b. Merevisi proposal setelah ujian
  - c. Membuat permohonan surat izin penelitian
  - d. Memberikan surat kelahan, dan menunggu surat balasan
  - e. Setelah ada surat balasan, melakukan proses penelitian dengan mengambil data dari PMI Sleman
  - f. Melakukan pengolahan data
  - g. Melanjutkan proses bimbingan
3. Penyusunan laporan
- a. Menyusun bab 4 – bab 5
  - b. Melakukan konsul ke pembimbing
  - c. Mempersiapkan ujian hasil
  - d. Melakukan ujian hasil
  - e. Merevisi setelah ujian hasil dan melakukan bimbingan
  - f. Melakukan penjilidan dan mengumpulkan KTI